



Judul Tugas Akhir Skripsi :

**KEAMANAN INFORMASI DAN ISU KEBOCORAN DATA DALAM PERSPEKTIF
PUBLIK : STUDI KUALITATIF ATAS KEPERCAYAAN MASYARAKAT
TERHADAP SERTIFIKAT TANAH DIGITAL**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi

Nama : Farah Syahida Rahman

NIM : 2210414023



PROGRAM STUDI S1 SAINS INFORMASI FAKULTAS
ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Farah Syahida Rahman

NIM : 2210414023

Program Studi : S1 Sains Informasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tangerang, 10 Juli 2026

yang menyatakan,



Farah Svahida Rahman

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Syahida Rahman
NIM : 2210414023
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : SI Sains Informasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non
eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang
berjudul:

**KEAMANAN INFORMASI DAN ISU KEBOCORAN DATA DALAM
PERSPEKTIF PUBLIK : STUDI KUALITATIF ATAS KEPERCAYAAN
MASYARAKAT TERHADAP SERTIFIKAT TANAH DIGITAL**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini.
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat
dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Tangerang, 10 Juli 2026

yang menyatakan,



Farah Syahida Rahman

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Farah Syahida Raman
NIM : 2210414023
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Sains Informasi
Judul Skripsi : Keamanan Informasi dan Isu Kebocoran Data dalam
Perspektif Publik : Studi Kualitatif atas Kepercayaan
Masyarakat Terhadap Sertifikat Tanah Digital

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Tanggrang, 10 Juli 2026



Farah Syahida Rahman

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Farah Syahida Rahman
NIM : 2210414023
PROGRAM STUDI : Sains Informasi
JUDUL : Keamanan Informasi dan Isu Kebocoran Data dalam
Perspektif Publik : Studi Kualitatif atas Kepercayaan
Masyarakat Terhadap Sertifikat Tanah Digital

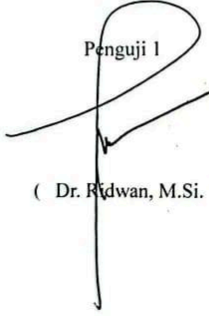
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(Zayyin Abdul Q., S.Pd, M.I.Kom)

Penguji 1



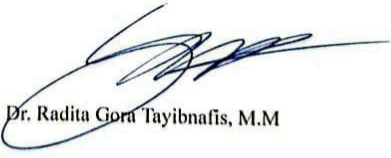
(Dr. Ridwan, M.Si.)

Penguji 2



(Dr. Radita Gora Tayibnafis, M.M)

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Dr. Radita Gora Tayibnafis, M.M

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 21 Juli 2026

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, kasih sayang, kekuatan, dan kemudahan yang penulis dapatkan selama mengerjakan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Keamanan Informasi dan Isu Kebocoran Data dalam Perspektif Publik : Studi Kualitatif atas Kepercayaan Masyarakat terhadap Sertifikat Tanah Digital” dengan baik dan tepat waktu. Perjalanan menyusun skripsi ini merupakan proses yang penuh tantangan, refleksi, serta pembelajaran yang berharga, baik secara akademik maupun pribadi. Di balik penyelesaian tugas akhir ini, terdapat peran dan dukungan dari banyak pihak yang telah memberikan semangat, dorongan, bimbingan, serta kepercayaan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa untuk kemudahan dan kelancaran yang diberkatkan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Zayyin Abdul Quddus S.Pd., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Segala saran, kritik, serta masukan yang konstruktif sangat berarti bagi penulis dalam menyempurnakan karya ini.
3. Bapak Dr. Ridwan, S.Sos, M.Si, CIQnR. selaku ketua penguji yang telah membimbing penulis dari sebelum dilaksanakannya sidang proposal sampai akhirnya bisa melakukan sidang proposal dengan baik dan menguji penulis saat sidang skripsi
4. Dr. Radita Gora Tayibnafis, M.M dan Bapak Dwi Fajar Saputra, S.Sos., M.M. Selaku dosen penguji yang telah melakukan evaluasi dan masukan kepada penulis untuk membuat skripsi menjadi lebih sempurna.
5. Para narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, yaitu Naila Shafa Kamila, Sarach Assyifa Kertamuda, Evi Kurnia Rahmawati, Rufaida Kariemah, Alea Carolina, dan Unik Kunarti, yang telah memberikan informasi,

pengalaman, serta masukan yang sangat berharga sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Kedua Orang tua penulis yang sangat penulis cintai, yang senantiasa memberikan semangat, kasih sayang, dan meluangkan waktu untuk menemani penulis untuk keperluan penyusunan skripsi ini. Juga, tentu saja atas pendanaan yang diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan menyusun skripsi ini
7. Kakak, abang dan adik penulis yang menjadi tempat berkeluh kesah
8. Sahabat-sahabat penulis : La'ali Nur Shabibah, Safnah Khalisa, Rifka Ghevira, dan Najwa Anugerah Augusten yang selalu menyediakan waktu untuk bertukar pikiran, memberikan semangat dan menemani suka maupun duka selama empat tahun menimba ilmu bersama, khususnya selama proses penyusunan skripsi ini
9. Teman-teman *online* penulis yang dikenal melalui permainan *Roblox*, khususnya Natta, Bubuy, Bingku, Tegar, Dana, Danu, Dante, Shane, dan Reyy, yang telah memberikan dukungan moral, menemani penulis, serta menjadi tempat berbagi cerita selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, tetapi tidak mengurangi rasa terima kasih penulis atas curahan semangat dan doa yang mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan keterbatasan, baik dari segi isi, pendekatan yang digunakan, maupun kekurangan lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyambut baik segala bentuk kritik maupun saran yang konstruktif. Besar harapan penulis agar karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, serta menjadi pijakan awal yang berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

ABSTRAK

Transformasi digital pada sektor pertanahan melalui penerapan sertifikat tanah digital merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kualitas pelayanan pertanahan. Meskipun demikian, penerapan sertifikat tanah digital masih menimbulkan berbagai persepsi di masyarakat, terutama terkait keamanan informasi, risiko kebocoran data, dan kepercayaan terhadap pemerintah sebagai penyelenggara layanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat mengenai keamanan informasi dan isu kebocoran data serta faktor-faktor yang membentuk kepercayaan masyarakat terhadap sertifikat tanah digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap lima orang masyarakat dan satu Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT). Analisis data dilakukan menggunakan *Thematic Analysis* Braun dan Clarke (2006) dengan berlandaskan *Information Security Theory* dan *Trust Theory* (*Ability, Benevolence, dan Integrity*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memandang keamanan informasi sebagai faktor utama dalam membangun kepercayaan terhadap sertifikat tanah digital karena sertifikat memuat data pribadi serta informasi kepemilikan tanah yang memiliki nilai hukum dan ekonomi yang tinggi. Di sisi lain, pengalaman terhadap berbagai kasus kebocoran data di Indonesia membentuk persepsi risiko yang memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sistem digital. Penelitian ini juga menemukan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap sertifikat tanah digital dipengaruhi oleh kemampuan pemerintah dalam mengelola sistem secara aman (*ability*), komitmen pemerintah dalam melindungi kepentingan masyarakat (*benevolence*), serta integritas pemerintah melalui transparansi, akuntabilitas, dan konsistensi dalam menjaga keamanan data (*integrity*). Selain itu, keamanan informasi, transparansi pemerintah, sosialisasi, serta manfaat yang dirasakan masyarakat menjadi faktor-faktor utama dalam membentuk kepercayaan terhadap sertifikat tanah digital. Temuan penelitian menunjukkan bahwa masyarakat pada dasarnya mendukung digitalisasi pertanahan, namun kepercayaan terhadap sertifikat tanah digital bersifat bersyarat

dan sangat bergantung pada kemampuan pemerintah dalam memberikan jaminan keamanan informasi serta perlindungan data yang memadai.

Kata kunci: sertifikat tanah digital, keamanan informasi, persepsi risiko, kepercayaan masyarakat, kebocoran data.

ABSTRACT

The digital transformation of land administration through the implementation of digital land certificates is one of the Indonesian government's efforts to improve the efficiency, security, and quality of land services. However, the implementation of digital land certificates has raised various public concerns, particularly regarding information security, data breach risks, and trust in the government as the service provider. This study aims to analyze public perceptions of information security and data breach issues, as well as the factors influencing public trust in digital land certificates. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews with five members of the public and one Land Deed Official (PPAT). The data were analyzed using Braun and Clarke's (2006) Thematic Analysis, guided by Information Security Theory, Risk Perception Theory, and Trust Theory (Ability, Benevolence, and Integrity).

The findings indicate that the public considers information security to be the primary factor in developing trust in digital land certificates because these certificates contain personal information and land ownership data with significant legal and economic value. At the same time, previous experiences with data breach incidents in Indonesia have shaped public risk perceptions, which influence trust in digital systems. The study also found that public trust in digital land certificates is influenced by the government's ability to manage the system securely (ability), its commitment to protecting public interests (benevolence), and its integrity demonstrated through transparency, accountability, and consistency in safeguarding public data (integrity). Furthermore, information security, government transparency, public awareness initiatives, and the perceived benefits of digital land certificates were identified as the main factors shaping public trust. The findings suggest that although the public generally supports the digitalization of land administration, their trust in digital land certificates remains conditional and largely depends on the government's ability to ensure information security and adequate data protection.

Keywords: *digital land certificate, information security, risk perception, public trust, data breach.*

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Praktis.....	6
1.3.2. Tujuan Teoritis.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Akademik.....	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Konsep Sertifikat Tanah Digital.....	10
2.2. Konsep Persepsi Risiko.....	11
2.2.1. Persepsi Risiko dalam Kebocoran Data.....	12
2.3. Trust theory.....	13
2.3.1. Kepercayaan dalam Layanan Publik.....	15
2.3.2. Kepercayaan Masyarakat pada e-government.....	16
2.4. Information Security Theory.....	18
2.4.1 Perilaku Informasi dalam Keamanan Informasi.....	19
2.4.2. Persepsi Keamanan Informasi dalam e-government.....	20
2.5. Teori Implementasi Kebijakan.....	21
2.6. Alur Peneitian.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Objek Penelitian.....	27
3.2. Jenis Penelitian.....	27
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3.1. Wawancara.....	28
3.4. Sumber Data.....	37
3.4.1. Data Primer.....	37

3.5.	Metode Analisis.....	37
3.6.	Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV.....		40
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1.	Gambaran Informan.....	40
4.2.	Persepsi terhadap Manfaat Sertifikat Tanah Digital.....	47
4.3.	Persepsi Keamanan Informasi dalam Sertifikat Tanah Digital.....	52
4.4.	Persepsi Risiko Kebocoran Data.....	58
4.5.	Kepercayaan terhadap Pemerintah terhadap Sertifikat Tanah Digital.....	67
4.6.	Faktor Pembentuk Kepercayaan terhadap Sertifikat Tanah Digital.....	75
4.6.1.	Transparansi Pemerintah.....	76
4.6.2.	Jaminan Perlindungan Data.....	78
4.6.3.	Kemudahan Penggunaan Layanan.....	80
4.7.	Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat terhadap Sertifikat Tanah Digital.....	85
BAB V.....		95
KESIMPULAN DAN SARAN.....		95
5.1.	Kesimpulan.....	95
5.2.	Saran.....	96
5.2.1.	Saran Praktis.....	96
5.2.2.	Saran Teoritis.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....		99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	30
KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN.....	30
Tabel 3.2.....	33
PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT.....	33
Tabel 3.3.....	35
PEDOMAN WAWANCARA PPAT.....	35
Tabel 4.1.....	42
KATA KUNCI (KODE) SETIAP NARASUMBER.....	42